

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan suatu fenomena atau peristiwa secara mendalam dalam konteks alamiah sebagaimana adanya di lapangan, tanpa adanya perlakuan atau manipulasi terhadap objek penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap realitas sosial yang bersifat kompleks

Menurut Suci Hartati (2022), peneliti kualitatif perlu memastikan bahwa hasil penelitiannya memiliki keteralihan yang baik agar dapat diterapkan pada situasi lain. Hal ini dapat dilakukan dengan memilih kasus yang kaya informasi serta menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan relevan (Wulandari et al., n.d.).

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa teknik, seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan focus group discussion (FGD). Teknik-teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data yang mendalam dan sesuai dengan tujuan penelitian (Waruwu, 2024).

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Pegawai Di Balai

Diklat Industri Kota Padang, Provinsi Sumatra Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang Kepemimpinan Transformasional, di mana pemimpin dan stafnya berupaya untuk mencapai tingkat moralitas dan motivasi yang lebih tinggi, serta meningkatkan kualitas kinerja di Balai Diklat Industri.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini mengadopsi metode penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di tempat penelitian. Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai sumber data utama untuk mendapatkan informasi yang akurat dan sesuai dengan situasi nyata di lapangan..

B. Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono, lokasi penelitian merupakan tempat berlangsungnya situasi sosial yang menjadi objek penelitian, seperti sekolah, perusahaan, lembaga pemerintah, atau tempat lainnya. Penentuan lokasi penelitian sangat penting karena menjadi tempat pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu, lokasi penelitian perlu dicantumkan secara jelas agar penelitian dapat dilakukan secara terarah.

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Balai Diklat Industri Kota Padang, Provinsi Sumatra Barat, Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan yang terjadi kedepannya. Balai Diklat Industri ini berlokasi di Jalan Bungo Pasang, Tabing, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatra Barat.

C. Sumber Data

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2018), sumber data merupakan subjek atau pihak dari mana data penelitian diperoleh. Dalam pengumpulan data melalui kuesioner atau wawancara, sumber data disebut responden. Secara umum, sumber data dalam penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder yang digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Maka dari itu yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, seperti responden atau informan yang berkaitan dengan penelitian. Salah satu metode pengumpulan data primer adalah wawancara, yaitu melalui pertanyaan langsung kepada informan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Balai Diklat Industri dan pegawai untuk mendapatkan informasi yang relevan secara langsung (Inadjo et al., 2022).

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber tidak langsung, seperti dokumen, buku, jurnal, publikasi, dan internet. Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan melalui metode dokumentasi dengan menelaah berbagai dokumen dan referensi yang relevan dengan topik penelitian. (Sulung & Muspawi, 2024).

Sumber data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini mencakup informasi dari berbagai literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, seperti dokumen dokumen penting dari pihak Balai Diklat Industri Kota Padang buku - buku jurnal, dan artikel yang relevan dengan fokus penelitian ini. Penulis mengumpulkan sumber data sekunder ini guna mendukung analisis menyeluruh terhadap konteks dan kerangka kerja penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2003) langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian adalah penerapan teknik pengumpulan data, karena fokus utama peneliti adalah memperoleh informasi yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data ini mencakup kegiatan observasi, penggunaan kuesioner, pelaksanaan wawancara, dan pengumpulan dokumen sebagai metode metode yang digunakan. Teknik pengumpulan data merujuk pada metode atau cara yang digunakan untuk menghimpun informasi atau fakta yang diperlukan dalam suatu penelitian atau studi. Pilihan teknik pengumpulan data sangat penting karena akan memengaruhi kualitas dan kevalidan hasil penelitian.

Berdasarkan ahli diatas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan proses memperhatikan kondisi, benda, atau kejadian yang akan dikaji. Temuan dari observasi dituliskan secara rinci terkait detail objek yang diamati. Dengan kata lain, pengamatan atau observasi adalah tindakan terhadap suatu proses atau benda dengan tujuan merasakan dan memahami pengetahuan mengenai fenomena berdasarkan pengetahuan dan ide yang telah ada sebelumnya, untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam melanjutkan penelitian. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini penulis mengamati secara langsung ke lapangan setelah itu mengadakan proses wawancara dengan salah satu pegawai Diklat Industri Kota Padang (Pratiwi et al., 2024).

2. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono (2017:231), wawancara merupakan proses tanya jawab antara dua orang untuk memperoleh informasi dan memahami suatu topik secara lebih mendalam. Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data, baik untuk mengidentifikasi permasalahan awal maupun menggali informasi secara lebih mendalam dari responden

Dengan metode ini jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variable, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam. Pada pengumpulan data penulis menggunakan wawancara mendalam, wawancara yang penulis lakukan dengan Pegawai dan Pak Kepala Balai Diklat Industri mengenai Kepemimpinan Transformasional Dalam

Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Balai Diklat Industri Kota Padang, Provinsi Sumatra Barat (Prawiyogi et al., 5 C.E.).

3. Dokumentasi

Selain teknik pengumpulan data di atas, dokumentasi juga termasuk salah satu kedalam prosedur dalam pengumpulan data. Dokumentasi merupakan suatu metode dalam pengumpulan data pada penelitian yang difokuskan pada eksplorasi informasi historis, Data yang diperoleh melalui metode dokumentasi mencakup berbagai jenis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Kumpulan data ini dapat berwujud tulisan yang dikenal sebagai dokumen dalam konteks yang luas yang melibatkan berbagai medium seperti dokumen, foto, mikrofilm, CD, Flasdisk dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan oleh penulis melalui analisis dokumen atau informasi yang berasal dari Balai Diklat Industri Kota Padang, Provinsi Sumatra Barat.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk mencari dan mengorganisir hasil dari observasi, wawancara, serta data lainnya secara terstruktur, guna memperdalam wawasan peneliti mengenai kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam bentuk temuan bagi pihak lain (Muhadjir, 2000).

Menurut Moleong (2002:103), analisis data adalah langkah yang melibatkan penataan dan pengelompokan data ke dalam pola, kategori, serta

penjelasan tertentu. Penting untuk melaksanakan analisis data mulai dari tahap awal pengumpulan informasi di lapangan dengan cermat, sehingga semua data yang didapatkan dapat diatur dan dianalisis dengan efektif.

Analisis data merupakan tahapan krusial dalam proses penelitian yang melibatkan kegiatan penelaahan, penafsiran, dan pemahaman terhadap data yang diperoleh selama proses pengumpulan data. Tahap ini bertujuan untuk menggali makna yang terkandung dalam data, mengidentifikasi pola, kecenderungan, serta hubungan antar fenomena, sehingga menghasilkan pemahaman yang mendalam terhadap objek yang diteliti.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Peneliti mengumpulkan informasi di area studi dengan cara mengamati, melakukan wawancara, dan mengumpulkan dokumen. Proses reduksi data adalah langkah untuk memilih, memilah, menyederhanakan, dan mengonversi data mentah yang dihasilkan dari catatan selama penelitian atau kegiatan di lapangan. Pengurangan data mencakup aktivitas pemilahan, pengelompokan, peringkasan, serta penyederhanaan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Setelah proses pengurangan data selesai, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dengan menampilkan hasil riset secara deskriptif dan terencana menggunakan istilah ilmiah. Tujuan

dari penyajian data ini adalah untuk mempermudah pembaca dalam memahami hasil riset serta membantu peneliti dalam mengidentifikasi hubungan antara data agar bisa diambil kesimpulan yang lebih jelas dan tersusun

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir setelah proses reduksi dan penyajian data. Kesimpulan diperoleh melalui proses peninjauan dan pengoreksian data secara berulang untuk memastikan hasil yang akurat. Selanjutnya, peneliti memahami dan menginterpretasikan makna, hubungan sebab-akibat, serta informasi dari hasil wawancara untuk menarik kesimpulan penelitian (Mawaddah et al., 2022).